

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi laba perusahaan asuransi jiwa berbasis konvensional yang memiliki izin untuk melakukan usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bagian dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada periode 2021 hingga 2023. Laba perusahaan asuransi sebagai variabel dependen, sedangkan pendapatan premi, beban klaim, dan *risk based capital* (RBC) sebagai variabel independen pada penelitian ini. Pengujian pada penelitian ini menggunakan sebanyak 98 sampel untuk periode 3 (tiga) tahun dengan regresi data panel menggunakan *random effect model* (REM). Pengujian yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif, uji model regresi data panel, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis menggunakan aplikasi STATA versi 17.

Didasari oleh hasil dari pengujian dan analisis yang telah dilaksanakan melalui penelitian ini, berikut adalah kesimpulan yang dapat diperoleh:

1. Hasil uji hipotesis pertama memperoleh hasil bahwa pendapatan premi memberikan pengaruh secara signifikan kepada laba perusahaan asuransi dengan hubungan yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu meraih premi dengan nilai yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi dikarenakan pendapatan premi adalah penyebab utama yang memengaruhi laba perusahaan asuransi.
2. Hasil uji hipotesis kedua memperoleh hasil bahwa beban klaim tidak memberikan pengaruh secara signifikan kepada laba perusahaan asuransi. Kondisi ini disebabkan karena klaim merupakan tanggung jawab perusahaan, di mana saat peserta asuransi mengajukan klaim, perusahaan harus siap membayarnya menggunakan cadangan premi yang telah disiapkan sebelumnya. Meskipun klaim yang dibayarkan cukup besar, dengan adanya keberadaan cadangan premi yang memadai ditambah dengan hasil investasi

yang menguntungkan, dapat membantu menutupi pembayaran klaim tersebut. Oleh karena itu, klaim tidak secara langsung memengaruhi laba perusahaan karena sudah diantisipasi dalam perencanaan keuangan.

3. Hasil uji hipotesis ketiga memperoleh hasil bahwa *risk based capital* (RBC) tidak memberikan pengaruh secara signifikan kepada laba perusahaan asuransi. Hal ini disebabkan karena RBC dirancang untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko, maka dari itu RBC lebih terkait dengan kepatuhan regulasi dan kestabilan keuangan. Namun, manajemen risiko yang efektif mendukung kestabilan keuangan perusahaan dalam jangka panjang tanpa langsung memengaruhi laba.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mengacu pada pedoman serta prosedur yang ditetapkan. Walaupun demikian, penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan dan masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi di masa mendatang. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan asuransi jiwa tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel, sehingga tidak dapat diuji seperti perusahaan yang tidak memublikasikan laporan keuangan *audited*.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, adapun beberapa rekomendasi dan saran yang dapat peneliti berikan dengan harapan memberi manfaat di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel independen lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini mengingat nilai koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini. Variabel yang dapat dipertimbangkan seperti beban operasional, hasil *underwriting*, dan hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi.
2. Bagi perusahaan

- a. Bagi perusahaan asuransi jiwa untuk dapat membuat serta memublikasikan laporan keuangan *audited* sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- b. Bagi perusahaan asuransi jiwa untuk dapat mengoptimalkan dan melakukan manajemen yang baik terkait dengan pendapatan premi yang diperoleh, karena diketahui dari hasil uji pada penelitian ini bahwasanya peningkatan dan penurunan laba perusahaan asuransi dipengaruhi secara signifikan positif oleh pendapatan premi.
- c. Bagi perusahaan asuransi jiwa untuk tetap memperhatikan beban klaim meskipun variabel beban klaim tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Karena merupakan kewajiban bagi perusahaan asuransi untuk melunasi klaim nasabah.
- d. Bagi perusahaan asuransi jiwa, walaupun pada pengujian penelitian ini laba perusahaan asuransi tidak dipengaruhi oleh *risk based capital*, diharapkan untuk tetap memenuhi standar persentase tingkat solvabilitas yang telah ditetapkan oleh regulator yaitu sebesar 120% agar menjadi informasi bahwa perusahaan mempunyai modal yang cukup untuk menghadapi kemungkinan risiko yang akan terjadi.